BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata sedang menjadi suatu tren bagi masyarakat diseluruh dunia. Semua belahan masyarakat ingin melakukan kunjungan wisata ke berbagai objek wisata yang memiiki atraksi wisata dan daya tarik wisata. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan suatu perencanaan untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang berbunyi "Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat". Berdasarkan uraian tersebut, tergambar bahwa salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan nasional adalah dengan meningkatkan sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor pendapatan utama bagi suatu negara. Peningkatkan pada sektor kepariwisataan juga mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, antara lain lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan penerimaan devisa negara dapat meningkat melalui upaya pengembangan berbagai potensi kepariwisataan nasional. Pembangunan di bidang kepariwisataan merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara. Sektor kepariwistaan

akan disejajarkan kedudukanya dengan sektor lain dalam usaha meningkatkan pendapatan negara, maka kepariwisataan dapat disebut sektor industri pariwisata.[2]

Berdasarkan hasil penelitian Nuryanti terkait dengan perencanaan pembangunan regional dan kawasan untuk kepariwisataan alam, menyebutkan bahwa pada dasarnya pengembangan pariwisata merupakan suatu proses berkelanjutan yang bertujuan untuk melakukan penyesuaian yang berkesinambungan antara *supply* dan *demon* pariwisata yang ada, guna mencapai misi yang telah ditentukan[3]. Hal ini menitikberatkan pada analisis potensi objek dan daya tarik wisata yang harus dilaksanakan dengan rentang waktu, berupa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil. Pada perencanaan manajemen dengan kegiatan yang spesifik ini diharapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dari rencana yang dibuat sebelumnya.

Pariwisata merupakan sektor yang berkembang pesat dan berkontribusi lebih terhadap perekonomian daerah, negara, bahkan global. Namun, dengan adanya perkembangan tersebut tentunya memunculkan beberapa tantangan, seperti dampak lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya. Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Peningkatan jumlah wistawan, membangun infrstuktur, serta

---

[2] Rotua Kristin Simamora, Rudi Salam sinaga, *"Peran pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara"*, 4(1), Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 2016.

[3] Wiendu Nuryanti, Perencanaan Pembangunan Regional dan Kawasan untuk Kepariwisataan Alam (2015). *Dalam: Chafid Fandeli (Ed) Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataan Alam.*

eksploitasi sumber daya alam diberbagai destinasi wisata dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, hilangnya keragaman budaya, serta ketimpangan sosial jika tidak dikelola dengan baik.

Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang di miliki bisa di kembangkan secara optimal. Memajukan sektor pariwisata ditingkat daerah merupakan peran pemerintah daerah sebagai motor penggerak dalam menentukan strategi-strategi pembangunan kepariwisataan lebih khususnya pada pengembangan potensi pariwisata, serta stakeholder lainnya yang terlibat dalam pengelolaan destinasi wisata tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pembangunan berkelanjutan.

Pariwisata berkelanjutan yang didefinisikan oleh *The World Tourism Orgnization* (UNWTO) adalah pariwisata yang memperhitungkan secara penuh dampak ekonomi, sosial, lingkungan sekarang dan yang akan datang, menjawab kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal tuan rumah.[4] Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga aspek yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Ketiga aspek tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena ketiganya memiliki hubungan sebab-akibat. Hubungan antara ekonomi dan sosial diharapkan dapat menciptakan hubungan yang adil *(equitable)*.

[4] Yohanes Sulistyadi, dkk, Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2021), hal. 5

Hubungan antara ekonomi dan lingkungan diharapkan akan terus berjalan *(viable)*. Sedangkan hubungan antara sosial dan lingkungan bertujuan agar dapat terus bertahan *(bearable)*. Ketiga aspek, yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial akan menciptakan kondisi yang berkelanjutan *(sustainble)*.[5]

Tujuan dari pariwisata berkelanjutan yaitu untuk mengurangi kemiskinan, menghormti keautentikan sosial dan budaya, serta penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab. Artinya, pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan upaya terpadu dan terorganisasi untuk mengembangkan kualitas hidup dengan cara mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan. Tentunya dapat diartikan sebagai pembangunan pariwisata yang sesuai dengan harapan wisatawan dan tetap meperhatikan kelestarian lingkungan serta memberi manfaat baik bagi generasi kedepannya.

Sektor pariwisata di Jawa Timur sendiri lebih memfokuskan pada upaya menarik investasi untuk mengembangkan potensi wisata yang ada dan terdapat di masing-masing wilayah, salah satunya adalah Kabupaten Trenggalek. Yang mana Kabupaten Trenggalek menawarkan beragam destinasi wisata, baik wisata alam maupun wisata buatan yang memikat dengan keunikan alam, budaya, serta sejarahnya. Dengan kombinasi antara pesona alam, warisan sejrah, dan keramahan masyarakatnya, Kabupaten

[5] Primantoro Nur Vitrianto, Pembangunan Berkelanjutan Dalam Kajian Pariwisata, (DIY: Mata Kata Inspirasi, 2021), hal. 3.

Trenggalek menjadi destinasi yang layak dikunjungi bagi siapapun yang ingin menikmati pengalaman yang beragam dan autentik. Salah satu destinasi wisata alam yang menjadi unggulan di Kabupaten Trenggalek pada saat ini adalah Pantai Karanggongso.

Pantai Karanggongso terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, sekitar 48 km dari Kota Trenggalek, terletak 3 km kearah Timur dari Pantai Prigi. Pantai pasir putih merupakan salah satu wisata alam terindah di Kabupaten Trenggalek dan banyak pengunjungnya. Karakteristik Pantai Karanggongso yaitu garis pantai yang panjang sekitar 2 Km dengan hamparan pasir pantai warna putih dan halus. Kejernihan air laut dan memiliki ombak yang tenang membuat banyak pengunjung yang berenang di pantai tersebut. Pemandangan yang disuguhkan seperti tebing-tebing yang menjorok ke laut, jajaran pegunungan hijau serta jajaran pohon kelapa di bibir pantai yang menambah keindahan Pantai Karanggongso. Akses jalan menuju destinasi Pantai Karanggongso terbilang cukup mudah, lagi sekarang sudah ada jalur yang melewati JLS (Jalur Lintas Selatan). Hal ini tentunya sangat membantu memudahkan para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Karanggongso.

Pantai Karanggongso sebagai obyek wisata yang terdapat di Trenggalek ini merupakan obyek wisata yang selalu mengutamakan dan mengusahakan pelayanan dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Fasilitas yang terdapat di tempat wisata merupakan faktor penting agar obyek wisata ini dapat tumbuh dan

berkembang dengan cepat. Selain itu, dengan adanya fasilitas-fasilitas diharapkan dapat memuaskan para pengunjung yang datang. Fasilitas yang terdapat di Pantai Karanggongso yaitu toilet, musholla, tempat parkir, kios pedagang yang menjajankan aneka makanan dan minuman bagi semua pengunjung yang datang, pasar produk olahan ikan asap, jembatan yang menghubungkan antara Panti Pasir Putih dengan Pantai Simbronce. Dipantai ini juga tersedia penyewaan beberapa wahana seperti banana boat, sewa ban untuk berenang, serta perahu yang mana para pengunjung nantinya akan diajak berkeliling sesuai dengan rute yang telah ditentukan.

Dari segi ekonomi, pengembangan pariwisata di Pantai Karanggongso dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar antara lain yaitu penyewaan peralatan pantai, homstay atau penginapan, warung kuliner, serta penjualan prouk lokal seperti hasil laut dan kerajinan lokal. Selain itu dari segi sosial, keberandaan Pantai Karanggongso dapat memperkuat identitas budaya masyarakat pesisir serta meningkatkan kualitas infrastruktur seperti jalan dan fasilitas umum. Dengan penglolaan yang berkelanjutan, Pantai Karanggongso tidak hanya menjadi destinasi wisata unggulan tetapi juga penggerak perekonomin dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan menjadi solusi penting untuk memastikan bahwa aktivitas wisata tidak hanya mendatangkan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan juga memberdayakan masyarakat lokal. Namun, Pantai Karanggongso menghadapi sejumlah tantangan besar dalam mewujudkan konsep ini.

Pertama, dari segi sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki, hal tersebut terhambat karena keterbatasan anggaran. Kedua, dari sisi lingkungan, aktivitas wisata yang tidak terkendali menyebabkan masalah serius seperti penumpukan sampah dan polusi.

Hal ini dikarenakan minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata, sehingga mereka kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran untuk menjaga kelestarian pantai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi hal tersebut tentunya diperlukan pembenahan dalam mengoptimalkan potensi destinasi wisata, dan juga diperlukan pendekatan terpadu yang melibatkan para pemangku kepentingan yang terlibat, guna menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, inklusif, dan ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai strategi pembangunan berkelanjutan pada Pantai Karanggongso yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **"Strategi Pembangunan Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembangunan berkelanjutan yang diterapkan di Pantai Karanggongso?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap perkembangan wisata Pantai Karanggongso?
3. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pembangunan wisata berkelanjutan?
4. Apa saja tantangan utama dalam mengembangkan Pantai Karanggongso sebagai destinasi wisata berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi pembangunan berkelanjutan yang diterapkan di Pantai Karanggongso.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap perkembangan wisata Pantai Karanggongso.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pembangunan wisata berkelanjutan.
4. Untuk mengetahui tantangan utama dalam mengembangkan Pantai Karanggongso sebagai destinasi wisata berkelanjutan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Penulisan ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi terbaru wawasan ilmu pengetahuan dalam strategi untuk pembangunan berkelanjutan destinasi wisata, yang ditulis berdasarkan anggapan dan

spekulasi penulis terhadap fenomena atau kejadian yang diamati, serta dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa diwaktu yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

   a. Bagi penyusun

      Penulisan ini merupakan sebagai penyelesaian tugas akhir dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan terutama dalam mengidentifikasi masalah, menganalisa situasi, serta mengadakan penelitian sehingga dapat menjadi bahan masukkan dalam melihat perbedaan ilmu teori yang didapatkan dengan ilmu praktik lapangan.

   b. Bagi masyarakat

      Hasil penulisan ini dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pariwisata berkelanjutan dan bagaimana mengelola destinasi wisata dengan baik, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata serta pelestarian lingkungan.

   c. Bagi pengusaha lain

      Hasil ini dapat dijadikan sebagai salah satu bacaan serta memberikan strategi praktis bagi pengusaha pariwisata untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata tersebut.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Strategi

Menurut Siagian, strategi adalah rencana bersekala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan orgnisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungnnya dalam kondisi persingan yang semuanya diarahkan optimlisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran orgnisasi yang bersangkutan.[6]

b. Pembangunan Berkelanjutan

Dalam laporan *"Our Common Future"* tahun 1987, Komisi Brundland PBB mendefinisikan pembngunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.[7]

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari analisis strategi pembangunan berkelanjutan destinasi wisata Pantai Karanggongso untuk mengetahui bagaimana rencana tindakan terstruktur untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Karanggongso dengan mempertimbangkan aspek ekonomi,

---

[6] Cepi Pahlevi, Muhammad Ichwan Musa, Manajemen Strategi, (Makassar, Intelektual Karya Nusantara, 2023), Hal. 2

[7] Dede Kurniawan, dkk, *"Pendekatan Hukum terhadap Isu-isu Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan: Tantangan dan Prospek"* , 3(4), Journal on Education, Hal. 647.

sosial, dan lingkungan secara seimbang, serta destinsi tersebut bisa terus eksis dan tingkat kunjung wisatawan semakin meningkat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan ini ditulis dalam enam bab, yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang penjabaran dasar dari beberapa teoroi yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari Strategi, Pariwisata Berkelanjutan, Konsep Dasar Pariwisata, dan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dengan cara-cara yang dijabarkan dalam metode penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai keterkaitan antara teori-teori temuan sebelumnya dan hasil penelitian yang telah didapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini. Yaitu mengenai strategi pembangunan berkelanjutan destinasi wisata Pantai Karanggongso.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian ini, yang mana terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.